

• Inspiring • Sharing • Empowering • Changing Life

Maret 2021

betterlife magazine



INTEGRITY

Develop & Preserve It!

www.tanganpengharapan.org

Peduli Sesama

Makanan
Siap Saji

▲ 800
20.773

Sembako

▲ 787
40.817

Dana Tunai

▲ 39
2.427

APD

4.172

Masker

65.416

Konseling
dan Doa

▲ 222
11.068

155

Titik Lokasi

10

Rumah Sakit
dan Puskesmas

03/6/2021

MINGGU KE 54

Tangan
Pengharapan





04 Welcome Note



12 News Update

EDITORIAL

CHIEF EDITOR

Denny Lim

EDITOR

Febi Windya

JOURNALIST

Centre Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator



05 Editorial



08 Children Program



14 Field Hero



18 About YTP



06 Picture Gallery



10 Children Testimony



16 LTC



20 POSITIVE BY YTP

WELCOME NOTE

In

Selamat datang Bulan Maret! Tanpa terasa, kita sudah ada di bulan ketiga di tahun 2021 ini. Mengusung tema integritas, yang merupakan salah satu dari 12 nilai Tangan Pengharapan, Betterlife kali ini membahas lebih dalam tentang bagaimana cara untuk mengembangkan dan mempertahankannya. Menjadi jujur dan berintegritas bukanlah nilai yang sesaat saja, melainkan sepanjang waktu.

Bulan Februari lalu, Tangan Pengharapan sukses menyalurkan bantuan bencana alam kepada para korban banjir di Subang, Jawa Barat, melalui Kampanye Peduli Sesama. Bantuan yang disalurkan berupa beras, sarden, mie instan, nasi siap saji, air mineral, popok dan bubur bayi, lilin, serta minyak kayu putih. Langkah baik lainnya di tahun 2021 ini, 6 orang guru pedalam yang baru saja dilatih, telah dikirim untuk bertugas di Center-Center Tangan Pengharapan yang di 70 titik di seluruh Indonesia.

Tidak lupa kami ucapan terima kasih kepada para Partners dan Donatur yang setia memberikan dukungan untuk setiap program Yayasan Tangan Pengharapan. Kebaikan, kasih, dan empati yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan, baik melalui donasi maupun pembelian merchandise, dan dukungan-dukungan doa yang telah Anda berikan. Mari, bersatu untuk menjadikan Indonesia jadi lebih baik lagi.

Helping People Live a Better Life!

Many Blessings.
Yoanes & Henny
Kristianus

En

Say hello to March! Without realizing it, we have been in the third month of 2021. Carrying the theme of integrity, which is one of the 12 values of Tangan Pengharapan, Betterlife this time discussed more, about how to develop and maintain preserve it. Being honest and with integrity is not a value for a moment, but an entire time.

Last February, Tangan Pengharapan successfully distributed natural disaster aid to flood victims in Subang, West Java, through the Peduli Sesama Campaign. The donations distributed were in the form of rice, sardines, instant noodles, ready-to-eat rice, mineral water, baby diapers and porridge, candles, and eucalyptus oil. Another good step in 2021, 6 rural teachers who have just been trained, have been sent to work at Tangan Pengharapan Centers in 70 points throughout Indonesia.

We also want to say thank you to all Partners and Donators who are faithful in supporting us for each Tangan Pengharapan program. The kindness, love, and empathy that you have given, either through donations or purchasing merchandise, and the prayer supports you have provided are meaningful to us. Let us unite to make Indonesia even better. **Helping People Live a Better Life!**



INTEGRITY

Develop & Preserve It!

In Integritas adalah karakteristik yang paling kita hargai dalam kehidupan kita dan yang paling konsisten kita lihat dari hidup orang lain. Tetapi, apa sebenarnya yang dimaksud memiliki integritas? *Random House Dictionary* mendefinisikan integritas sebagai ‘kepatuhan pada prinsip moral dan etika; kesehatan karakter moral; kejujuran.’ Kedengernya mudah bukan? Padahal sesungguhnya sangat sulit untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mudah sekali bagi kita untuk mengatakan bahwa integritas adalah melakukan sesuatu dengan benar meski tak ada seorangpun yang melihat dan bahkan pada saat dihadapkan pada pilihan yang sulit. Nyatanya, integritas merupakan pilihan yang sangat sulit untuk dijalankan. Namun dengan melatih untuk mengembangkan dan menjaganya, maka akan lebih mudah bukan?

Bagaimana Cara Mengembangkan dan Menjaga Integritas?

Langkah 1: Kenali Nilai-Nilaimu

Kita tidak bisa hidup berdasarkan nilai jika tidak tahu apa yang kita yakini. Mulailah dengan mengetahui apa yang jadi nilai utama dalam hidup kita. Artinya, nilai yang apapun konsekuensinya, kita tidak akan kompromi terhadapnya.

Langkah 2: Analisis Setiap Pilihan yang Kita Buat

Seringkali, orang-orang mengambil jalan pintas atau membuat pilihan yang buruk saat mereka mengira tidak ada yang memperhatikan. Memiliki integritas artinya apapun yang terjadi, kita selalu membuat pilihan yang tepat, terutama pada saat tidak ada yang memperhatikan.

Langkah 3: Berani Berintegritas!

Orang yang berintegritas selalu punya karakteristik yang sama: rendah hati, punya jati diri yang kuat, menghargai dirinya sendiri dan percaya diri. Karakteristik ini penting, karena terkadang kita akan berada dibawah tekanan yang kuat dari orang lain untuk membuat pilihan yang salah.

Berusahalah jadi pribadi yang membangun dan meningkatkan karakter integritas dalam kehidupan, sehingga kita punya kekuatan dan keberanian untuk melakukan hal yang benar ketika saatnya tiba.

En Integrity is a characteristic that many of us value in our lives and most consistently we see, in other people's lives. But, what does it mean to have integrity? *Random House Dictionary* defines integrity as ‘adherence to moral and ethical principles; health of moral character; honesty.’ Sounds easy, right? It is very difficult to apply it in everyday life.

It is easy for us to say that integrity is doing something right even though no one sees it and even when faced with difficult choices. But in reality, integrity is a very difficult choice to carry out. But by training to develop and preserve it, it will be easier right?

How to Develop and Preserve Integrity?

Step 1: Define Your Values

We cannot live by values if we don't know what we believe. Start by knowing what are the main values in our life. This means the value that whatever the consequences, we will not compromise on it.

Step 2: Analyze Every Choice You Make

Often, people cut corners or make bad choices when they think no one is watching. Having integrity means that no matter what happens, we always make the right choices, especially when no one is paying attention.

Step 3: Encourage Integrity

People with integrity always share the same characteristics: humble, have a strong identity, value themselves, and are confident. These characteristics are important, because, sometimes we will be under intense pressure from others to make wrong choices.

Try to be a person who builds and enhances the character of integrity in life, so that we have the strength and courage to do the right thing when it arrives.

PICTURE GALLERY



FLC LEPROSERI



FLC SINGGAU



Dilatih untuk Melatih

In Charles Kuralt, jurnalis berkebangsaan Amerika mengatakan, "Guru terbaik tentu tahu bagaimana caranya untuk mengeluarkan hasil yang terbaik dari para siswanya." Namun, tugas mulia yang diemban oleh seorang guru ini tidak mungkin akan tercapai apabila ia tidak dilatih dengan baik.

Untuk itu, sebagai komitmen untuk mengirimkan guru-guru berkualitas ke pedalaman Indonesia, Yayasan Tangan Pengharapan mengadakan pelatihan bagi calon-calon guru pedalaman sebelum mereka dikirimkan ke berbagai Feeding & Learning Center yang ada di berbagai pelosok di Indonesia.

Pelatihan yang diikuti oleh 6 calon guru ini diadakan di Kalimalang, Jakarta Timur dari tanggal 31 Januari – 16 Februari 2021. Seperti pada pelatihan-pelatihan sebelumnya, para guru pedalaman diperlengkapi dengan materi utama untuk mengajar di pedalaman, seperti:

- * Program Pemberdayaan
- * Kecakian sosial
- * Menanamkan 12 nilai Yayasan Tangan Pengharapan
- * Membuat lesson plan dan mind mapping
- * Multiple intelligence
- * Manajemen kelas
- * Pelajaran Matematika dan IPA (MIPA)
- * Teknik pengambilan foto dan video
- * Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- * Kurikulum membaca (SSM)
- * Observasi ke Sekolah Suluh di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat

Mereka dilatih supaya bisa melatih anak-anak maupun masyarakat pedalaman, juga untuk menjadi bekal bagi para guru untuk menghadapi rintangan dan tantangan sesulit apapun dalam masa penugasan mereka nantinya.

Helping People Live a Better Life!





Trained to Train

En

Charles Kuralt, American Journalist said, “Good teachers know how to bring out the best in students.” However, this noble task carried out by a teacher could not be achieved if he was not trained properly.

For this reason, as a commitment to send qualified teachers to the rural area of Indonesia, Tangan Pengharapan Foundation held training for rural teacher candidates before they are sent to various Feeding & Learning Center in various parts of Indonesia.

The training which was attended by 6 teacher candidates was held in Kalimalang, East Jakarta from January 31 – February 16, 2021. As in previous training, rural teachers are equipped with the main material for teaching in the rural area, such as:

- * Empowerment Program
- * Social skill
- * Planting 12 values of Tangan Pengharapan Foundation
- * Making lesson plan and mind mapping
- * Multiple intelligence
- * Class management
- * Mathematics and Natural Science Lessons
- * Photo and video capture techniques
- * Occupational Health and Safety
- * I Love Reading Curriculum
- * Suluh School observation at Bantar Gebang, Bekasi, West Java.



They are trained so that they can train children and rural society, as well as to provide provisions for teachers to face obstacles and challenges no matter how difficult they are in their future assignments.

Helping People Live a Better Life!

Tak Harus Kehilangan Cahaya

In Aku Iqbal Cahaya, yang lahir pada tanggal 7 September 2011 dan usiaku kini 9 tahun. Aku adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara, kakak laki-lakiku bernama Ardit dan adik perempuanku bernama Sinta, dan kami hanya tinggal bersama ibu. Dimana ayah kami? Sebulan setelah adikku lahir, ia pergi meninggalkan kami dan hingga kini tak tahu dimana rimbanya.

Ibuku bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan kami. Sehari-harinya ia mencari rumput ternak dan pergi ke ladang. Ia juga masih sempat-sempatnya membuat makanan-makanan kecil, seperti es dan cilok untuk ku jual keesokan harinya di Feeding & Learning Center Kedung Udal, Jawa Tengah.



Rumahku berada tepat di sebelah FLC Kedung Udal, dan aku adalah salah satu murid bimbel disitu. Ngomong-ngomong, aku suka dengan pelajaran Matematika, setiap soal bisa kukerjakan sesuai yang diajarkan oleh guruku. Namun, dibalik kelebihanku dalam pelajaran Matematika, aku punya kekurangan dalam membaca, meski sudah kelas III SD, tetapi kemampuan membacaku setara dengan Sinta, adikku yang duduk di kelas I SD.



Aku memanfaatkan kedekatan rumahku dengan FLC Kedung Udal untuk belajar membaca dengan guru-guru Tangan Pengharapan yang penuh dengan kasih. Biasanya kami belajar setelah magrib. Aku bersyukur sekarang bisa lebih lancar membaca dibanding sebelumnya.

Aku berusaha keras agar menjadi anak yang pintar dan membahagiakan ibuku. Aku sadar, meski kami hidup tanpa ayah, namun kami tak harus kehilangan cahaya. Hidupku tak boleh dalam kebodohan, tapi justru harus diterangi oleh cahaya pengetahuan yang menolongku untuk meraih masa depan yang lebih baik.





Don't Have to Lose Light

En

I am Iqbal Cahaya, who was born on September 7, 2011, and now I am 9 years old.

I am the second child of 3 siblings, my brother is named Ardit and my little sister is named Sinta, and we only live with my mother. Where is our father? A month after my sister was born, he left us and no one knows his existence

My mother works hard to provide for our needs. She looks for cattle grass and goes to the fields every day. She also still has time to make snacks, such as ice and cilok for me to sell the next day at Kedung Udal Feeding & Learning Center, Central Java.

My house is right next to FLC Kedung Udal, and I was one of the tutoring students there. By the way, I like Mathematics, I can do every question according to what the teacher teaches. However, behind my strengths in Mathematics, I am not good at reading, even though I am already in 3rd grade, but my reading ability is equivalent to Sinta, my sister who is in 1st grade.

I utilize the closeness of my house to Kedung Udal FLC to learn about reading with the teachers of Tangan Pengharapan who are full of love. We usually study after sunset. I'm grateful now that I can read more fluently than before.

I tried hard to be a clever boy and make my mother happy. I realized, even though we live without a father, we don't have to lose the light. My life shouldn't be in foolishness, but it must be illuminated by the light of knowledge that helps me to achieve a better future.



MEMBANGUN SATU SAMA LAIN

In Bencana alam yang belakangan terjadi di negeri tercinta terus datang silih berganti. Belum usai duka akibat bencana-bencana alam yang terjadi pada bulan Januari lalu, kini saudara-saudara kita yang ada di daerah Subang, Jawa Barat, harus kembali dirundung duka. Banjir setinggi ±2 meter melumpuhkan Kota Subang dan memaksa 38.000 lebih jiwa mengungsi ke tempat yang lebih aman.

Untuk itu, sebagai langkah kepedulian terhadap para korban bencana, Yayasan Tangan Pengharapan melalui Kampanye Peduli Sesama menyalurkan bantuan bencana kepada masyarakat terdampak pada pertengahan Februari lalu. Bantuan yang diberikan berupa 400 paket nasi siap saji beserta air mineral, popok dan bubur bayi, lilin, dan minyak kayu putih, ditambah dengan 20 karung beras, 5 dus sarden, 10 dus mie instan.

Masyarakat yang menjadi korban dari bencana banjir ini sungguh bersyukur dengan adanya bantuan yang diberikan kepada mereka. Bantuan yang diberikan menjadi cahaya dalam gelapnya hari-hari mereka. Terima kasih kepada para Sahabat Yayasan Tangan Pengharapan yang telah berpartisipasi melalui donasi Peduli Sesama. Karena apa yang telah Anda lakukan, telah membangun hidup mereka yang membutuhkan jadi lebih baik lagi.





BUILDING ONE ANOTHER

En The natural disasters that have recently occurred in our beloved country keep coming and going. Not over the grief due to natural disasters that occurred in January, now our brothers in the Subang area, West Java, must return to sorrow. Floods as high as ± 2 meters paralyzed the City of Subang and forced more than 38,000 people to flee to safer places.

For this reason, as a concern for disaster victims, Tangan Pengharapan Foundation through the Peduli Sesama Campaign distributed disaster aid to affected communities in mid-February. The assistance provided was in the form of 400 packages of ready-to-eat rice along with mineral water, diapers and baby porridge, candles, and eucalyptus oil, plus 20 sacks of rice, 5 boxes of sardines, 10 boxes of instant noodles.

People who are victims of this flood disaster are truly grateful for the assistance given to them. The help given was a light in the darkness of their days. Thank you to the Friends of the Tangan Pengharapan Foundation who participated through the Peduli Sesama donation. Because what you have done, has built the lives of those in need even better.



Self Upgrading

In Jika ditanya, “*pelajaran apa yang tidak disukai?“* **“MATEMATIKA!“** Dengan lantang aku akan menjawabnya. Sedari SD hingga SMA, aku sangat membenci pelajaran ini, kenapa? Mulai dari gurunya yang super galak hingga harus menghadapi kenyataan bahwa pelajaran Matematika itu sangat rumit. Tapi untungnya, saat kuliah dulu, aku tidak bertemu dengan pelajaran ini dan berpikir selamanya tidak akan bertemu lagi dengannya, tapi ternyata tidak.

Saat memutuskan diri untuk menjadi guru, aku juga berpikir kalau tidak perlu lagi berurusan dengan pelajaran ini, karena partner kerjaku di pedalaman Kaonda, Kepulauan Yaten, Papua, sudah ahlinya Matematika, eeeeh... ternyata tidak jugal! Jadi mau tidak mau, suka tidak suka, aku harus bersentuhan kembali dengan si Matematika.

Sebagian besar anak-anak di Kaonda, Kepulauan Yaten, Papua, ini sudah paham dengan pelajaran SSM (Saya Suka Membaca), jadi mereka cenderung sangat bosan ketika sedang mengajarkan mereka, jadilah aku harus memutar otak untuk mengajarkan pelajaran SSM kepada mereka dengan cara yang lain. Jadi, menyisipkan kurikulum ini dengan pelajaran umum, salah satunya dengan Matematika, adalah cara terbaikku. Tidak menyenangkan? Ternyata tidak! Aku baru paham sekarang, ternyata Matematika itu sangat asyik, tidak seperti yang kubayangkan sebelumnya. Juga, ada partnerku yang punya metode sangat asyik dalam menjelaskan Matematika.

Untuk jadi guru yang lebih baik dalam mengajarkan anak-anak yang jadi alasan utama untuk meng-upgrade diriku. Bayangkan saja, sebagai guru, tapi pengetahuan kita sangat minim dan tidak mau berusaha lebih, pasti anak-anak didik kita akan semakin tersesat, kan? Yuk, jangan malas untuk meng-UPGRADE diri!

En *If I am being asked, “what lesson you don’t like?”*

“MATHEMATICS!” I will answer loudly. Since in Primary to High School, I hate this lesson, why? Starting from the super fierce teacher to facing the fact that Mathematics is very complicated, for me. But fortunately, when I was in college, I didn’t meet this lesson and forever won’t see it again, but it didn’t.

When I decided to become a teacher, I also thought that I no longer needed to deal with this lesson, because my work partner in the rural of Kaonda, Yaten Islands, Papua, was already an expert in Mathematics, eeeeh... apparently not really! So whether I want it or not, like it or not, I have to reconnect with Mathematics.

Most of the children in Kaonda, Yaten Islands, Papua, already understand SSM (I Love Reading) lessons, so they tend to be very bored when teaching them, so I have to rack my brain to teach SSM lessons to them in another way. So, inserting this curriculum with general subjects, one of which is Mathematics, is my best way. Not fun? Apparently no! I just understand now, it turns out that Mathematics is very fun, unlike what I imagined before. Also, there is a teaching partner who has a really fun method of explaining Mathematics.

To become a better teacher at teaching the children is the main reason for upgrading myself. Just imagine, as teachers, but we just have little knowledge and don’t want to try more, surely our students will get lost, right? Come on, don’t be lazy to UPGRADE yourself!



"There is only one corner of the universe you can be certain of improving, and that's your own self."

- Aldous Huxley

Habis Gelap Terbit Terang

In Dampak pandemi COVID-19 secara garis besar telah membuat masyarakat di desa kesulitan dalam perekonomian, hingga pemenuhan kebutuhan hidup juga terasa semakin sulit. Hal ini juga dialami oleh Bapak Marten, salah satu petani kopra yang ikut dalam program pendampingan pemberdayaan yang diadakan oleh Tim Life Training Center Yayasan Tangan Pengharapan di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Harga kopra yang terus menerus merosot membuatnya kehilangan pendapatan dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

"Setiap kali dijual, harganya merugi," Terang Pak Marten ketika ditanya soal kopra. Dan untuk membantu keluhan beliau, maka Tim Life Training Center membuatkan sebuah program, untuk mengganti usaha kopranya dengan produksi minyak kelapa yang keuntungan penjualannya bisa membantunya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sehari-hari.

Bak gayung bersambut, Pak Marten pun setuju dengan kesempatan emas ini. Tangan Pengharapan kemudian memberikan mesin mol kelapa beserta alat untuk memasak, hanya saja untuk sistem keuangan berada di bawah pengawasan tim pemberdayaan, supaya hasil dari bisnis tersebut dapat dikelola dengan baik. Tak hanya itu, Beliau juga dibantu dalam pemasaran minyak kelapa.



Habis gelap, terbitlah terang, sekarang Pak Marten sudah bisa mendapatkan keuntungan hingga Rp 4.000.000/bulan. "Dari keuntungan penjualan minyak kelapa tersebut, kini saya sudah bisa memasang listrik di rumah saya, dan tidak lagi menggunakan lilin ataupun lampu dengan minyak tanah," Beliau bercerita tentang dampak yang dirasakan dari bantuan ini. Lebih daripada itu, kini keluarga maupun tetangga Pak Marten ikut membuat minyak kelapa yang dijual ke pasar-pasar, dan juga ikut merasakan dampak baiknya, seperti Pak Marten.

After Rain Comes Sunshine

En

Generally, the impact of the COVID-19 pandemic has made rural people difficult in the economy, so that fulfilling their daily needs is also increasingly difficult. This was also experienced by Mr. Marten, one of the copra farmers who took part in the empowerment assistance program organized by the Life Training Center Team of Tangan Pengharapan Foundation in Kupang, East Nusa Tenggara. The price of copra, which continues to decline, causes him to lose his income and find it difficult to meet his daily needs.

"Every time it is sold, the price will lose," explained Pak Marten when asked about copra. And to help with his complaint, the Life Training Center Team created a program, to replace his copra business with coconut oil production, which profits from sales can help him to meet his daily household needs.

Like a tit for tat, Pak Marten agreed with this golden opportunity. Tangan Pengharapan then gave the coconut mole machine along with cooking tools, but the financial system is under the supervision of the empowerment team so that the results of the business can be managed properly. Not only that, but he was also assisted in marketing coconut oil.



After the rain, comes sunshine, now Pak Marten can get a profit of up to IDR 4,000,000/month. "From the profits from selling coconut oil, now I can install electricity in my house, and I no longer use candles or lamps with kerosene," he told about the impact that this assistance felt. Beyond that, now Pak Marten's family and neighbors are involved in making coconut oil which is sold to the markets, and also feels the good impact, like Pak Marten.





12 NILAI YAYASAN TANGAN PENGHARAPAN

Iman Dalam Tuhan

Menyadari semua aspek kehidupan berasal dari Tuhan dan diberikan kepada kita karena kasih dan karunia-Nya, serta menjalani hidup yang beriman, berserah penuh, bersamaan dengan itu, miliki tujuan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Rasa Syukur

Menghargai apapun yang ada di tangan kita, tidak berkeluh kesah, maupun iri hati dengan apa yang dimiliki oleh orang lain, dan belajar untuk bisa berkata cukup dalam segala hal, disertai rasa berterima kasih atas apa yang telah dilakukan orang lain untuk kita.

Kerja Keras

Melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati, segala sesuatunya dengan motivasi dan tujuan yang benar, bukan karena ingin mencari pujian atau penghargaan, karena hasil dari kerja keras adalah promosi yang asalnya dari Tuhan.

Kemurnian Hati

Selalu punya motivasi yang tidak mementingkan diri sendiri, tidak serakah ataupun cinta uang, selalu berpikiran positif, dan mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi/golongan.

Bertanggung Jawab

Memiliki komitmen baik dalam perkataan maupun tindakan untuk menyelesaikan tugas hingga selesai dan tidak mencari-cari dalih atas kesalahan tetapi berusaha memperbaikinya.

Penguasaan Diri

Mampu untuk mengendalikan diri sendiri, baik dalam berkata-kata maupun bertindak, menahan diri untuk tidak mengingini kepunyaan orang lain, serta mampu untuk mengendalikan emosi dan mengampuni kesalahan orang lain dan membalaunya dengan kebaikan.

Integritas

Memiliki pikiran, perkataan, dan perbuatan yang selaras, serta kejujuran dan tetap bertindak benar meski tidak ada yang melihat dan berbeda dari mayoritas.

Nasionalisme

Mencintai Tanah Air Indonesia dan dibuktikan lewat menghargai kekayaan budaya, menjaga toleransi dan persatuan, serta memiliki keinginan untuk membangun dan mensejahterakan daerahnya masing-masing.

Hormat

Menghargai orang lain sebagaimana kita menghargai diri sendiri serta menghargai perbedaan, juga mentaati peraturan yang sudah ditetapkan.

Tulus

Mempunyai sikap yang tanpa pamrih, bersikap apa adanya, dan tidak memiliki intensi apapun dalam tindakan maupun perkataan.

Belas Kasihan

Menolong mereka yang membutuhkan, mempunyai sikap empati dan kepedulian terhadap kaum papa, serta berani dalam memperjuangkan keadilan dan membela hak orang lain.

Rendah Hati

Tidak merasa lebih hebat dari orang lain namun tetap percaya diri, mampu bekerja sama dengan banyak pihak, berani mengakui kesalahan, juga punya sikap haus untuk belajar, serta selalu mengandalkan Tuhan dalam segala perkara.





12 YAYASAN TANGAN PENGHARAPAN VALUES

Faith in God

To realize that every life aspect comes from God, and it is given to us because of God's love and grace, also walk a faithful life, fully surrender, along with it, have a life purpose according to His will.

Grateful

To appreciate everything in our hands, not complaining nor be envious of what other people have, and learn to always say enough in everything, accompanied by gratefulness for what other people have done for us.

Excellent

Working wholeheartedly in everything with right motivation and purpose, not just looking for praise or appreciation, because the result of excellence is a promotion that comes from God.

Purity

Always having a selfless motivation, not greedy neither being money-oriented, always think positive, and prioritize the interests of others over personal/group interests.

Responsible

Committed in both words and deeds to accomplish all tasks without making excuses for errors, but rather find ways to make things right.

Self-Control

To be able to control oneself, both in words and action, refrain from coveting other people's possessions, also being able to control emotion and forgive others' mistake and repay it with kindness.

Integrity

Having a synchronized thought, words, and action, also being integral in doing things rightly when no one is looking and being different from the majority.

Identity

To love Indonesia and this is proven by respecting its cultural wealth, maintaining tolerance and unity, and having the desire to develop and prosper ones own region.

Respectful

Respecting others as we value ourselves and respect differences, also obey the rules that have been set.

Sincere

Having a selfless attitude, being real, and having a pure intention both in action and in words.

Compassionate

Helping those who need it, having empathy and care for the poor, also dare to fight for justice and defend the rights of others.

Humility

Not being superior over others yet still being confident, be able to cooperate with many parties, having the courage to admit mistakes, thirsty for learning, and always rely on God in all matters.



POSITIVE BY YTP



Tie Dye
Collection



YOU BUY
Means YOU
DONATE

AVAILABLE ON :



Tangan Pengharapan



batiktanganpengharapan

THE OFFICIAL MERCANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN

positivebyytp batiktanganpengharapan 0813 1100 5568 Positive by ytp

Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat
dan Mobile Clinic.

BCA - 0653090096

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan
donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara*

 081-3143-33341



Donasi

#Peduli Sesama, Youtube Ministry
& Donasi umum YTP

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi
kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat
melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

 0811-1977-7745





**THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED
THROUGH THE “PEDULI SESAMA” CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.**



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman Sejak April 2016



Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur Sejak Juli 2016



PT. Sapte Indonesia
Sponsor FLC Apung Sorong Sejak Agustus 2018



Festino
Sponsor FLC Gotab Sejak 2018



PETROTEKNO
Petroleum Technical School
Sponsor Pengembangan Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan di Jakarta



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 11 Guru Pedalaman Sejak November 2018



Bethany Chungli
Sponsor FLC Kutapodu & 1 Guru Pedalaman Sejak Juni 2017



Yayasan Dian Mandiri
Sponsor FLC Kot'Olin & Ternak untuk Pendidikan Sejak Februari 2019



JCN
JCN Group
Pembangunan 1 Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan



PORIS GARDEN TANGERANG
Bethany Poris Tangerang Sponsor 1 Guru Pedalaman Sejak November 2017



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari Sejak Juli 2016



Bethany Poris Tangerang
Sponsor FLC Kai Bahaw Sejak 2019



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Tanakapu Sejak Juli 2016



SOGO
Sponsor Pembangunan Tiga Sekolah di NTT



SAYAP BANGSA FOUNDATION
Sponsor 4 Guru Pedalaman sejak November 2019



Happy Family Center
Sharing The World Through Love
Sponsor Guru Pedalaman Kotolin Sejak Juni 2017



DAYAKARSA
Volition to Give
Komunitas Dayakara
Sponsor FLC Lobo Sejak Januari 2021



tokopedia
Tokopedia
Sponsor Life Skill Training Lapas Salimela Sejak Januari 2017



ANGKASA BALI
OFFICE EQUIPMENT & BUSINESS SUPPLY
Angkasa Bali & Sanur
Sponsor FLC Laideha Sejak September 2018



ANGKASA SANUR
OFFICE EQUIPMENT & BUSINESS SUPPLY
Angkasa Bali & Sanur
Sponsor FLC Laideha Sejak September 2018



GADJAH MADA YOGYAKARTA
Gadjah Mada Yogakarta
Sponsor Feeding Salapa, Feeding Wuluwawi, Feeding Kaonda, Feeding Lapinu, Feeding Yaur sejak Januari 2021



EKKLIESIA HARVEST CHURCH
Ekklesia Harvest Church
Sponsor 1 Guru Pedalaman sejak September 2020



D'PENYETZ AUSTRALIA
D'PENYETZ AUSTRALIA
Sponsor Feeding Karawi, Feeding Flc Sirsukar, Flc Salamayang, Flc Dongkas Sejak Oktober 2020

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

VISI

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

• PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE

PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number:

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



BCA BNI Mandiri

OVO gopay

PayPal

paypal.com/tanganpengharapan



Tangan Pengharapan memberikan
makanan bergizi kepada **5000+** anak
di **70 CENTER** Tangan Pengharapan
di INDONESIA